



GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT
JEMAAT "PAULUS" DI DKI JAKARTA

**TATA IBADAH
HARI JUMAT AGUNG
BERSAMA KELUARGA
10 APRIL 2020**



**DIKHUSUSKAN BAGI WARGA GEREJA / KELUARGA
YANG TIDAK DAPAT AMBIL BAGIAN
DALAM SAKRAMEN PERJAMUAN LIVE STREAMING
KARENA SITUASI DAN KONDISI TERTENTU**

PENJELASAN TATA IBADAH

- Tata Ibadah ini digunakan **JIKA WARGA GEREJA TIDAK DAPAT MENGIKUTI ibadah secara live streaming** karena situasi dan kondisi tertentu;
- **Jika tidak bisa mendapatkan video** (misalnya tidak memiliki telepon genggam), maka pada bagian khotbah dapat diganti dengan membaca SBU Jumat Pagi, dan bagian pelayanan Sakramen Perjamuan dapat dilayankan oleh ayah atau ibu (dapat disesuaikan);
- **Pastikan video khotbah dan pelayanan Sakramen telah tersedia** (mintalah pada Koordinator Sektor/Majelis Jemaat, atau Pengurus Pelkat masing-masing), dan periksalah baterai perangkat yang digunakan;
- Siapkanlah roti dan anggur sesuai jumlah anggota keluarga **yang telah disidi**. Jika tidak tersedia roti dan anggur, maka sesuai rekomendasi Dokumen *Baptist, Eucharist, and Mission* Dewan Gereja-gereja Sedunia **dapat diganti** dengan semua jenis roti, biskuit, atau panganan tradisional, dan minuman seperti sirup, air putih, teh, serta minuman tradisional lainnya.
- Roti (atau penggantinya) diletakkan di piring atau nampan. Sedangkan anggur (atau penggantinya) dapat dituangkan pada sloki/gelas kecil. Roti (atau penggantinya) dan anggur (atau penggantinya) sudah disiapkan dan diletakkan di atas meja 30 menit sebelum ibadah berlangsung.
- Ajaklah seluruh anggota keluarga beribadah di ruang tamu/keluarga/doa dan berpakaian rapih, atau juga di ruangan bersama anggota keluarga yang sakit, agar dapat mengikuti Sakramen Perjamuan bersama-sama;
- Anggota keluarga saling **berbagi tugas** sesuai petunjuk tata ibadah yang tertera, atau dapat menyesuaikan dengan kebutuhan;
- Umat dapat menyesuaikan ajakan berdiri/duduk sesuai keadaan;
- Bersaat teduh sebelum ibadah dimulai.

UNGKAPAN SITUASI

Ibu Hari ini kita memperingati Jumat Agung, hari kematian Tuhan Yesus yang menebus dosa manusia. Kiranya peringatan ini tetap kita hayati sebagai bentuk cinta dan belarasa Tuhan Yesus kepada kita.

↑ *(boleh) berdiri*

MENGHADAP TUHAN

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 169 “MEMANDANG SALIB RAJAKU” (do=d)

Syair: When I Survey the Wandrous Cross, Isaac Wats, 1707,

Terjemahan: (bait 1) I. S. Kijne (1899 – 1970), (bait 2-5) Yamuger, 1978,

Lagu: Edward Miller, 1790

- 1) Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia, kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.
- 2) Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu; kubuang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.

DOA PEMBUKA

Ayah Mari kita berdoa: Ya Allah, kami sekeluarga datang kepada-Mu untuk memperingati dan bersyukur atas pengorbanan Yesus Kristus yang menebus dosa dunia. Kiranya Roh Kudus berkenan mengarahkan hati dan pikiran kami, agar kami menemukan dan menghayati makna terdalam dari kematian-Mu, supaya dalam kecemasan, ketakutan, dan duka, kami menemukan hiburan-Mu, dan dalam kerapuhan kami, Engkau kuatkan kami. Di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Amin.

↓ *(boleh) duduk*

♫ NYANYIAN UMAT

KC 83 / KJ 178 “KAR’NA KASIH-NYA PADA KU” (do=a)

Syair dan Lagu: Debora Samudera, 1972

- 1) Kar'na kasih-Nya padaku Yesus datang ke dunia;
Ia t'lah memb'ri hidup-Nya gantiku yang bercela.

Refrein *O, betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya!
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.*

- 2) Dengan sabar dan hikmat-Nya Yesus pimpin hidupku;
Firman dan kebenaran-Nya itulah peganganku. **Refr.**

PEMBERITAAN FIRMAN DAN PELAYANAN SAKRAMEN

DOA EPIKLESE

Anak Sebelum membaca dan merenungkan firman Tuhan,
mari berdoa

PEMBACAAN ALKITAB

Ayah Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus, menurut **Lukas 23: 26–32** yang menyatakan Demikianlah Injil Kristus.

(IKUTILAH BAGIAN INI DENGAN TAYANGAN VIDEO)

Atau, jika tidak mendapatkan video, maka bagian khotbah dapat disesuaikan dengan membaca SBU Jumat Pagi, dan bagian pelayanan Sakramen Perjamuan, maka dapat dilayankan sendiri

KHOTBAH - “JALAN SALIB: KETIKA YESUS MENGALAHKAN DIRI-NYA SENDIRI”

. . . . saat hening, umat bersaat teduh sejenak

PENETAPAN SAKRAMEN PERJAMUAN

PF/Ayah Umat Allah yang terkasih, dengarlah Penetapan Sakramen Perjamuan sebagaimana tertulis dalam Injil **Markus 14: 22-25** yang menyatakan:

“Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Ambillah, inilah tubuh-Ku.” Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka, dan mereka semuanya minum dari cawan itu. Dan Ia berkata kepada mereka: “Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, dalam Kerajaan Allah.””

DOA PENGUATAN

PF/Ayah Mari berdoa: Ya Allah, kami bersyukur karena Engkau melayakkan kami turut ambil bagian dalam mengingat-rayakan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus melalui Sakramen Perjamuan ini. Kami bersyukur karena kemenangan-Nya melepaskan kami dari belenggu dosa dan maut.

Kami mohon melalui Roh Kudus, teguhkan iman, pengharapan dan kasih kami kepada Yesus Kristus, supaya oleh kuasa Kristus, roti dan anggur yang kami terima dan nikmat saat ini, menjadi daging dan darah yang baru dalam tubuh kami, yang akan menyembuhkan, memulihkan, dan menguatkan tubuh, roh, dan jiwa kami. Tolonglah kami untuk tetap menjadi anggota tubuh-Mu

yang dengan sukacita bersaksi tentang Yesus Kristus kepada semua orang, sampai pada saatnya Engkau memanggil kami kembali masuk ke dalam kemuliaan sorgawi. Di dalam nama Yesus Kristus yang mengajarkan kami berdoa:

U Bapa kami Amin.

PENGARAHAN HATI

PF/Ayah Supaya kita dipelihara dengan Roti Sorgawi, yakni Yesus Kristus, janganlah hati dan pikiran kita melekat pada roti dan anggur yang kelihatan saat ini; tetapi marilah kita menerimanya dengan iman yang tertuju kepada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita.

Sakramen Perjamuan hanya dilayankan bagi saudara-saudara yang telah menjadi warga sidi gereja.

UNDANGAN

PF/Ayah Damai sejahtera Kristus memenuhi persekutuan kita!

PF/Ayah Marilah, karena segala sesuatu telah tersedia!

JAMUAN

PF/Ayah (*mengambil, memecah-mecah dan mengangkat roti*)

Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah lambang tubuh Kristus (mengangkat roti sejenak).

PF/Ayah (*mengambil dan mengangkat cawan*)

Anggur dalam cawan yang kita pakai untuk mengucap syukur ini adalah lambang darah Kristus.

PF/Ayah Ambillah!

. . . . warga sidi gereja mengambil roti dan anggur (atau penggantinya)

PF/Ayah Saudara-saudara, makanlah!

Ingat dan percayalah bahwa tubuh Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah-pecahkan untuk penebusan kita.

... umat makan roti (atau penggantinya) bersama-sama

PF/Ayah Saudara-saudara, minumlah!

Ingat dan percayalah bahwa darah Tuhan kita Yesus telah ditumpahkan untuk pengampunan kita.

... umat minum anggur (atau penggantinya) bersama-sama

PF/Ayah Dalam ucapan syukur kepada Allah, dengarlah surat **Roma 8: 36-39** yang menyatakan:

“Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan." Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

PF/Ayah Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

(TAYANGAN VIDEO BERAKHIR DISINI)

JAWABAN UMAT

DOA SYAFAAT

Doa dapat dipanjatkan oleh satu orang atau secara bergiliran:

- Bersyukur atas persekutuan keluarga dan atas Sakramen Perjamuan yang telah diterima setiap warga sisi gereja;
- Pokok-pokok doa keluarga;
- Berdoa bagi penanganan dan pencegahan pandemi COVID-19 di seluruh dunia, khususnya bagi mereka yang terpapar, paramedis, dan keluarga yang berduka. Berdoa bagi orang-orang yang terdampak, sehingga pendapatan berkurang, atau terpaksa di PHK. Berdoa bagi mereka yang sendirian karena karantina maupun di perantauan.
- Doa syafaat diakhiri **TANPA DOA BAPA KAMI**

PENGUCAPAN SYUKUR

Ibu Marilah kita bersyukur kepada Tuhan dengan memberikan persembahan. Dengarlah nas Alkitab dalam kitab **Mazmur 136: 1**, yang menyatakan:

***“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik!
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”***

♪ NYANYIAN UMAT

GB 87 “**AKU BERSYUKUR PADA-MU**” (do=f)

Syair dan Lagu: H.D. Matulapelwa, 2012

*.... sambil menyanyi, umat memberi persembahan melalui
AMPLOP KELUARGA yang akan diserahkan ke gereja
saat ibadah di gedung gereja telah kembali normal*

- 1) Aku bersyukur pada-Mu, Tuhan,
atas karunia dan kasih-Mu.
Seluruh jiwa, tubuh dan rohku,
‘ku persembahkan kepada-Mu.
‘Ku bahagia; ‘ku sukacita;
‘ku ucap syukur selamanya.

- 2) O, Tuhan Yesus karya-Mu agung
Dikau curahkan darah kudus,
jadi tebusan dosa dunia
agar manusia selamatlah.
Ajarlah kami, bimbinglah kami
agar setia t'rus bersyukur.

DOA SYUKUR

Anak Mari menyerahkan persembahan kita dalam doa kepada Tuhan. Kita berdoa:

Tuhan, kasih-Mu begitu baik dan mulia. Engkau memberkati dengan segala kecukupan, bahkan kami bersyukur atas karya Yesus, Juruselamat kami. Kiranya Engkau berkati persembahan kami ini sebagai tanda syukur kami kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, kami berdoa dan bersyukur. Amin.

PENGUTUSAN

↑ *(boleh) berdiri*

AMANAT

Ibu Mari kita kembali dalam karya hidup masing-masing, hayatilah bahwa Kristus yang telah menempuh jalan sengara, Ia juga telah mati untuk menebus kita dan menjamin keselamatan dunia. Oleh karena itu, hayatilah karya pengorbanan-Nya yang kudus. Tetaplah setia kepada-Nya, berilah hidupmu bagi-Nya dan layanilah sesama untuk kemuliaan-Nya!

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 183 “MENJULANG NYATA ATAS BUKIT KALA”

(do=bes)

Syair: Above the Hills of Time, Thomas Tiplady, 1882, Terjemahan: E. L. Pohan Shn,

Lagu: Tradisional Irlandia, © Thomas Toplady

- 1) Menjulang nyata atas bukit kala
t’rang benderang salib-Mu, Tuhanku.
Dari sinarnya yang menyala-nyala
memancar kasih agung dan restu.
Seluruh umat insan menengadahkan
ke arah cah’ya kasih yang mesra.
Bagai pelaut yang karam merindukan
di ufuk timur pagi merekah.

- 2) Salib-Mu, Kristus, tanda pengasih
mengangkat hati yang remuk redam,
membuat dosa yang tak terperikan
di lubuk cinta Tuhan terbenam.
Di dalam Tuhan kami balik lahir,
insan bernoda kini berseri,
teruras darah suci yang mengalir
di salib pada bukit Kalvari.

DOA PENUTUP

Ibu Mari berdoa: Ya Allah, ketika kami hendak melanjutkan hidup dengan memberitakan kematian Kristus sampai Ia datang kembali, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dari-Mu, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kami dari sekarang sampai selama-lamanya.

U ♪ **Bapa t’rima kasih, Bapa t’rima kasih,
Bapa di dalam surga, ‘ku bert’rima kasih. Amin.**

. . . . saat teduh sejenak

KOMISI TEOLOGI GPIB PAULUS
AS/YOR - APRIL 2020



**GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT
JEMAAT PAULUS DI DKI JAKARTA**

Jalan Taman Sunda Kelapa No. 12, Menteng, Jakarta Pusat 10310

Telepon: (021) 3841553 - 31928105 - 3150910, Faksimili: (021) 3914533

Website: <http://gpibpaulusjakarta.org> - Email: paulus.jakpus@gpib.or.id

Media Social (Facebook, Twitter, Instagram, YouTube): @gpibpaulusjkt